

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain crossectional yaitu untuk mendeskripsikan hasil pemeriksaan kadar kalium, dan hasil pengukuran tinggi badan pada anak-anak stunting dengan cara wawancara atau observasi personal di Puskesmas Bakunase Kecamatan Kota Raja kota kupang dalam waktu yang bersamaan.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Bakunase, selanjutnya dilakukan pemeriksaan kadar kalium di Laboratorium Klinik ASA

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dibulan februari - April 2026

C. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu untuk mengetahui nilai kadar kalium pada anak stunting di Puskesmas Bakunase Kecamatan Kota Raja kota kupang.

D. Populasi, sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pada semua anak-anak stunting yang berada di Puskesmas Bakunase kecamatan kota raja kota kupang dengan jumlah 30 anak.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah semua anak yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi:

1. kriteria inklusi

- a) Anak usia balita (misalnya 12–60 bulan/1 tahun- 5 tahun)
- b) Anak dengan status stunting ($TB/U < -2$ SD berdasarkan standar WHO)
- c) Anak yang berdomisili di puskesmas bakunase kecamatan kota raja kota kupang
- d) Orang tua/wali bersedia memberikan persetujuan (informed consent)

2. kriteria eksklusi

- a. Balita yang sedang menderita penyakit akut saat pengambilan sampel.
- b. Balita yang sedang mengonsumsi suplemen kalium secara rutin dalam 1 bulan sebelum pemeriksaan

E. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

No.	Jenis Variabel	Definisi Oprasional	pengukuran	Skala
1.	Kadar kalium	Kadar kalium dalam darah yang diukur dalam sampel serum anak stunting di Puskesmas Bakunase menggunakan alat elektrolit analyzer dengan satuan mmol/L	Normal anak-anak: 3.5-5.1 mmol/L	Rasio
2.	Anak stunting	Anak yang memiliki tinggi badan tidak sesuai dengan usianya atau lebih pendek dari usia normal	Tabel Z-score Stunting: <-3 SD s.d <-2 SD Non stunting: >2 SD	Nominal
3.	Usia	Lama waktu hidup anak stunting dari lahir sampai saat ini yang dinyatakan dalam tahun	Lembar kusioner <5 tahun	Rasio
4.	Jenis kelamin	Identitas pasien terdiri dari laki-laki atau perempuan pada anak stunting di Puskesmas Bakunase	Lembar kusioner 1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
5.	Pekerjaan orang tua	Pekerjaan yang dilakukan sehari-hari oleh orang tua yang di hasilakan, untuk pendapatan keluarga.	Lembar kusioner 1. PNS 2. Wiraswasta 3. Petani 4. Ibu rumah tangga	Nominal

F. Prosedur penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Survei lokasi
- b. Pengurusan etik penelitian
- c. Pengurusan surat ijin penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melaporkan diri ke Puskesmas dan memberikan surat izin yang diberikan dari kampus.
- b. Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian serta meminta izin pada responden
- c. Penandatanganan surat persetujuan dari orang tua responden
- d. Pengisian kuisioner pada responden
- e. Melakukan pengambilan sampel

3. Tahap pemeriksaan

- a. Alat
 - 1) Elektrolit Analyzer
 - 2) Tisu
 - 3) Tabung vakum
 - 4) Alat sampling
- b. Bahan
 - 1) Sampel darah vena
 - 2) Reagen kalium

4. Prosedur pemeriksaan

1. Pastikan Electrolyte Analyzer dalam kondisi siap pakai dan telah dikalibrasi.
2. Ambil sampel darah, serum, plasma, atau urine menggunakan alat pengambil sampel.
3. Pilih jenis elektrolit yang akan dianalisis melalui antar muka perangkat
4. Atur parameter pengujian sesuai dengan kebutuhan medis atau penelitian
5. Electrolyte Analyzer akan menggunakan elektroda ion selektif (ISE) untuk mendeteksi kadar elektrolit dalam sampel.
6. Hasil analisis akan diproses dan ditampilkan dalam bentuk data numerik.
7. Hasil pemeriksaan kalium kemudian diinterpretasikan dengan mengacu pada nilai normal, yaitu 3.5-5.1 mmol/L

G. Analisis hasil

Data yang dikumpulkan dari hasil pengukuran kadar Kalium dan hasil pengisian kuisioner lalu di olah dan selanjutnya di deskripsikan dan disajikan dalam bentuk tabel.

I. Rincian biaya

No	Alat dan bahan	Harga/Unit	Jumlah Unit	Total Biaya
1	Sput 3cc	Rp.3.000/unit	30	Rp.90.000
2	Tabung darah	Rp.5.000/unit	30	Rp.150.000
3	Hansdcoon	Rp.60.000/box	1	Rp.60.000
4	Masker medis	Rp.3.000/unit	30	Rp.90.000
5	Torniquet	Rp.10.000/unit	1	Rp.10.000
6	Kapas	Rp. 15.000	1	Rp.15.000
7	Plasterin	Rp.30.000	1	Rp.30.000
8	Pemeriksaan kalium	Rp.100.000	30	Rp.3.000.000
9	Konsumsi dan transportasi	Rp.500.000	30 orang	Rp.500.000
10	Cool box	Rp.200.000	1	Rp.200.000
	jumlah			Rp.4.145.000